

Global

S&P 500 turun 1,43% ditutup pada 4,186.77 pada hari Rabu, karena imbal hasil Treasury 10-tahun yang menjadi acuan *rebound* hampir 11 basis poin menjadi sekitar 4,95%. 10Y USTreasury diperdagangkan di atas 5% pada awal minggu, yang mengguncang investor dan saham-saham teknologi. Nasdaq kehilangan 2,43% dan berada di 12.821,22 yang merupakan hari terburuk sejak 21 Februari. Dow Jones turun 105,45 poin atau 0,32% menjadi 33.035,93. Kabar dari Korea Selatan datang dengan menunjukkan perekonomian tumbuh sedikit lebih tinggi dari perkiraan pada kuartal ketiga. Produk domestik bruto tumbuh 0,6% pada kuartal Juli-September dibandingkan kuartal sebelumnya. Fokus saat ini akan beralih ke pertemuan kebijakan Bank of Korea berikutnya pada akhir bulan November, yang akan melihat bagaimana poin-poin data ekonomi seperti ini akan berdampak pada keputusan kebijakan moneter bank sentral.

Domestik

Rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) akibat imbal hasil obligasi pemerintah AS yang tinggi sehingga *capital outflow* terjadi dari *emerging market* termasuk Indonesia. Menteri Keuangan Sri Mulyani ikut buka suara mengenai nilai tukar rupiah yang alami tekanan berat dalam beberapa waktu terakhir. Dolar Amerika Serikat (AS) bahkan nyaris menembus Rp 16.000. Ia menjelaskan bahwa rupiah memang mengalami depresiasi secara *year to date/ytd*, namun relatif kecil jika dibandingkan dengan negara lain yang bisa lebih dari 5-10%. Menurut Sri Mulyani ini adalah fenomena penguatan dolar AS. Tingginya imbal hasil obligasi AS yang ditawarkan membuat investor berbondong-bondong membeli obligasi pemerintah AS. Begitu juga investor yang sudah menempatkan modalnya di negara berkembang.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR bergerak sideways di kisaran 15.865 – 15.880 pada perdagangan kemarin. Bank Indonesia terlihat tetap melakukan intervensi. USD/IDR diperkirakan akan bergerak antara 15.850 – 15.900. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.900 - 15.920 dengan indikasi kisaran perdagangan di 15.870 - 15.950.

Dari pasar obligasi, sentimen positif untuk INDOGB dengan *yield* diperdagangkan turun 4-8bps. Tidak terlihat outflow yang signifikan dari pasar obligasi. Sedangkan *yield* FR100, benchmark seri tenor 10 tahun, diperdagangkan turun sebesar 7bps. Para pelaku pasar masih terlihat berhati-hati terutama menjelang dinantikannya data GDP AS yang akan dirilis hari ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence OCT	69	68	68
AU	RBA Bullock and Kent Speech			
KR	GDP Growth Rate YoY Adv Q3	1.4%	0.9%	1.2%
EA	ECB Interest Rate Decision		4.5%	4.5%
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q3		2.1%	4.0%
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	24-Oct	25-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.26	7.25	(0.21)
INA 10 YR (USD)	6.21	6.18	(0.43)
UST 10 YR	4.82	4.95	2.74

INDEXES	24-Oct	25-Oct	%
IHSG	6806.76	6834.39	0.41
LQ45	908.97	911.95	0.33
S&P 500	4247.68	4186.77	(1.43)
DOW JONES	33141.38	33035.9	(0.32)
NASDAQ	13139.88	12821.2	(2.43)
FTSE 100	7389.70	7414.34	0.33
HANG SENG	16991.53	17085.3	0.55
SHANGHAI	2962.24	2974.11	0.40
NIKKEI 225	31062.35	31269.9	0.67

FOREX	25-Oct	26-Oct	%
USD/IDR	15870	15920	0.32
EUR/IDR	16817	16807	(0.06)
GBP/IDR	19315	19254	(0.32)
AUD/IDR	10146	10009	(1.35)
NZD/IDR	9298	9213	(0.92)
SGD/IDR	11610	11599	(0.09)
CNY/IDR	2171	2176	0.20
JPY/IDR	105.89	105.94	0.05
EUR/USD	1.0597	1.0557	(0.38)
GBP/USD	1.2171	1.2094	(0.63)
AUD/USD	0.6393	0.6287	(1.66)
NZD/USD	0.5859	0.5787	(1.23)